

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah salah satu unsur dalam kehidupan masyarakat yang memiliki peran penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Keberadaan perusahaan tidak hanya memberikan manfaat dalam kegiatan ekonomi, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan sosial masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan struktur dan unsur pendukung yang baik agar aktivitas operasional dan keberlangsungan usahanya dapat berjalan dengan efektif (Putri dkk, 2023). Berdasarkan jenis kegiatannya, perusahaan dapat dibedakan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang menjalankan kegiatan mengolah bahan baku menjadi produk jadi untuk dipasarkan kepada konsumen. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan dituntut mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar kegiatan usaha dapat berjalan optimal dan berkelanjutan (Marlina, 2024).

Secara umum, tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal melalui pemanfaatan potensi yang dimiliki secara efektif, khususnya dalam pengelolaan modal kerja (Zahra et al., 2023). Laba merupakan selisih lebih antara pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan tersebut (Belkaoui, 2012). Laba tidak hanya menjadi indikator keberhasilan

usaha, tetapi juga berperan penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, memperluas kegiatan usaha, serta meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan perencanaan yang baik agar target laba yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Perencanaan laba merupakan bagian penting dalam pengelolaan perusahaan karena berkaitan langsung dengan penetapan target penjualan dan pengendalian biaya. Perencanaan laba adalah suatu rencana kerja yang disusun secara matang dan diperhitungkan dengan teliti, di mana dampak keuangannya dituangkan dalam bentuk proyeksi laporan laba rugi, neraca, arus kas, serta modal kerja, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan adanya perencanaan laba, seluruh aktivitas perusahaan dapat berjalan lebih terarah sehingga memudahkan pencapaian tujuan serta mempermudah proses pengawasan (Ramadhan dkk, 2022).

Namun, dalam praktiknya, banyak pelaku usaha kecil dan menengah yang masih mengelola keuangan berdasarkan pengalaman dan intuisi tanpa didukung oleh perencanaan yang matang. Kondisi ini menyebabkan laba yang diperoleh cenderung tidak stabil dan sulit diprediksi. Selain itu, pendekatan tersebut sering kali tidak didukung oleh analisis yang memadai sehingga berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam penentuan target penjualan maupun pengendalian biaya. Akibatnya, perusahaan dapat gagal mencapai laba yang diharapkan atau bahkan mengalami kerugian (Sriwedari et al., 2025).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Belmo dan Neno (2020) menunjukkan bahwa analisis *Cost Volume Profit* (CVP) dapat membantu perusahaan dalam menentukan titik impas (*Break Even Point*), merencanakan target laba, serta menganalisis hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba sehingga mendukung pengambilan keputusan manajemen secara lebih efektif. Dengan demikian, analisis *Cost Volume Profit* (CVP) dinilai mampu membantu perusahaan dalam menyusun perencanaan laba yang lebih terukur dan rasional (Belmo & Neno, 2020).

CV Sukses Jaya Mandiri merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam kegiatan produksi. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan melakukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan proses produksi, penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan pengelolaan biaya operasional perusahaan. Aktivitas tersebut menyebabkan perusahaan menghadapi berbagai jenis biaya dan fluktuasi volume penjualan yang dapat memengaruhi tingkat laba yang diperoleh. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan perencanaan laba yang baik agar kegiatan operasional dapat berjalan secara efektif dan tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pihak terkait, diketahui bahwa CV Sukses Jaya Mandiri belum menerapkan metode khusus dalam perencanaan laba. Akibatnya, perencanaan laba yang dilakukan perusahaan masih bersifat sederhana dan belum didasarkan pada target laba yang ditetapkan secara jelas, melainkan hanya berdasarkan perkiraan manajemen. Selain itu, perusahaan juga belum melakukan pemisahan biaya

tetap dan biaya variabel serta belum menghitung titik impas (*Break Even Point*) secara sistematis sebagai dasar dalam penentuan target penjualan dan laba. Sehingga menyebabkan perencanaan laba yang dihasilkan menjadi kurang akurat dan berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa perencanaan laba pada CV Sukses Jaya Mandiri belum dilakukan secara optimal sehingga diperlukan penerapan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) untuk menghasilkan perencanaan laba yang lebih akurat dan terukur. Analisis *Cost Volume Profit* (CVP) merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba. Melalui analisis ini, perusahaan dapat menentukan titik impas, menghitung margin kontribusi, serta menganalisis dampak perubahan biaya, harga jual, dan volume penjualan terhadap laba perusahaan. Dengan demikian, penerapan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyusun perencanaan laba yang lebih rasional dan terukur.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perencanaan laba melalui pendekatan *Cost Volume Profit* (CVP) pada CV Sukses Jaya Mandiri.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana analisis perencanaan laba melalui pendekatan *Cost Volume Profit* pada CV Sukses Jaya Mandiri di Kota Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan : Untuk menganalisis perencanaan laba melalui pendekatan *Cost Volume Profit* pada CV Sukses Jaya Mandiri di Kota Tegal.

1.4 Batasan Masalah

Guna menjaga fokus penelitian, penentuan batasan masalah dalam penelitian ini dianggap perlu. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis perencanaan laba melalui pendekatan *Cost Volume Profit* (CVP) pada CV Sukses Jaya Mandiri dalam periode bulan Januari-Desember 2025. Penelitian ini difokuskan pada analisis hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba sebagai dasar dalam perencanaan laba perusahaan.

Penelitian ini menggunakan satu jenis produk yang dijual oleh CV Sukses Jaya Mandiri sebagai objek analisis, yaitu mesin bubut padi. Pemilihan satu jenis produk ini bertujuan untuk mempermudah penerapan analisis *Cost Volume Profit* (CVP), khususnya dalam pengelompokan biaya tetap dan biaya variabel, perhitungan margin kontribusi, serta penentuan *Break Even Point* dan *Margin of Safety* dalam rangka perencanaan laba.

Penelitian ini dibatasi hanya pada penerapan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) sebagai alat dalam perencanaan laba, dan tidak mencakup aspek lain di luar analisis tersebut, seperti perancangan sistem akuntansi, analisis laporan keuangan secara menyeluruh, maupun faktor eksternal perusahaan.

1.5 Kerangka Berpikir

Perencanaan laba merupakan bagian penting dalam pengelolaan perusahaan karena digunakan sebagai dasar dalam menetapkan target

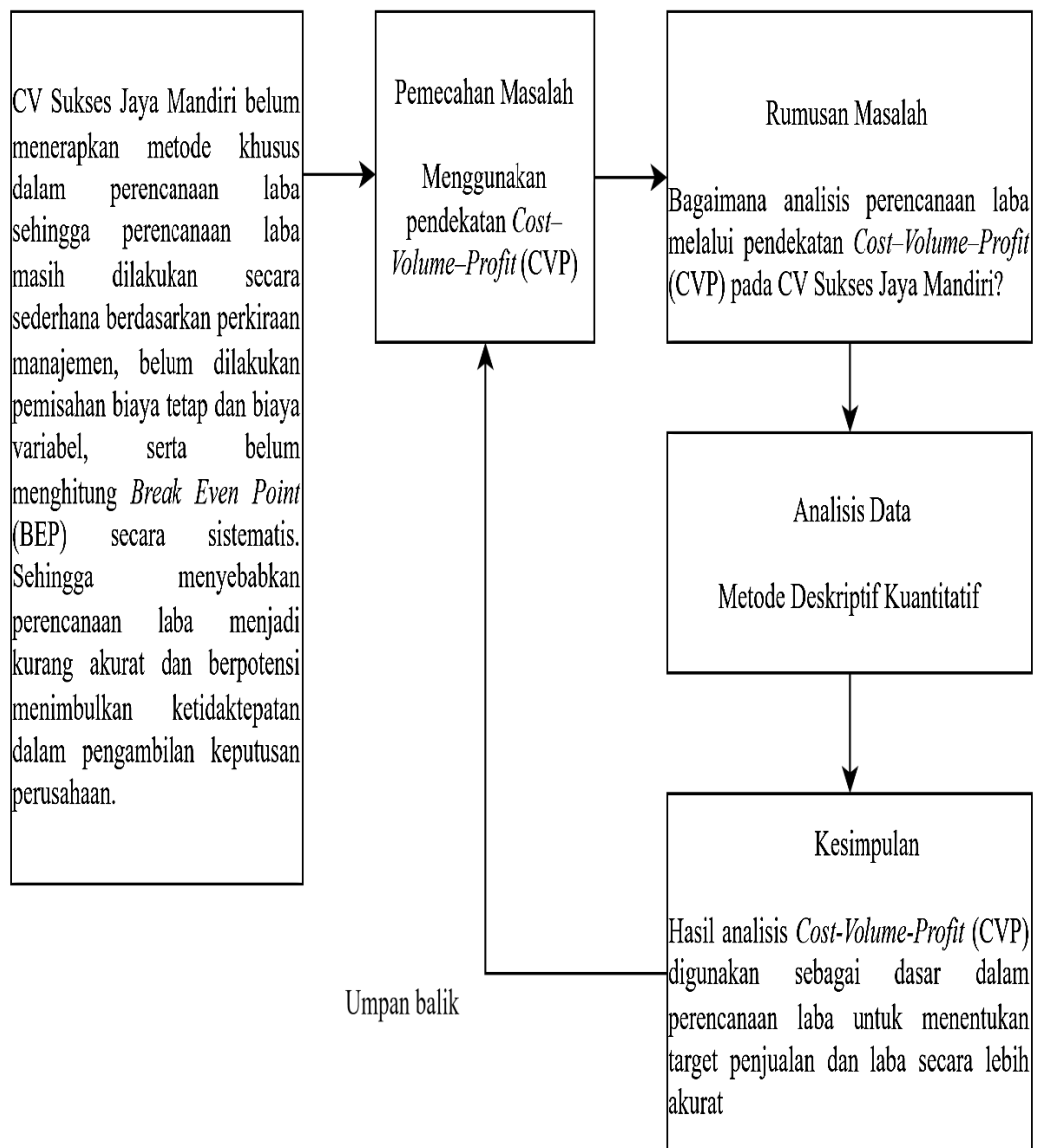
penjualan dan pengendalian biaya. Namun, perencanaan laba yang tidak didukung oleh analisis yang sistematis dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan manajemen.

CV Sukses Jaya Mandiri menghadapi permasalahan dalam perencanaan laba akibat belum adanya pemisahan biaya secara rinci serta belum dilakukannya perhitungan titik impas secara sistematis. Hal ini menyebabkan perencanaan laba yang disusun kurang akurat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, digunakan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) yang mampu menjelaskan hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba. Melalui analisis ini, dilakukan pengelompokan biaya tetap dan variabel, perhitungan margin kontribusi, *Break Even Point*, serta *Margin of Safety*.

Hasil analisis tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun perencanaan laba yang lebih akurat dan terukur. Dengan demikian, kerangka berpikir dalam penelitian ini menunjukkan bahwa analisis *Cost Volume Profit* (CVP) digunakan sebagai alat untuk menganalisis perencanaan laba pada CV Sukses Jaya Mandiri.

Adapun kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal tugas akhir ini terdiri dari 3 bagian, di mana masing-masing bagian dan bab akan disusun secara sistematis sebagai berikut:

a. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi.

Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara tepat.

b. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari tiga bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang berkaitan dengan perencanaan laba, biaya, volume penjualan, analisis *Cost Volume Profit* (CVP), *Break Even Point*, dan *Margin of Safety*, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode analisis data, dan luaran penelitian.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisi laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi CV Sukses Jaya Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai kepustakaan atau *literature* yang berkaitan dengan penelitian.

c. LAMPIRAN

Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap dan informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan.